

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa di perguruan tinggi dapat dikategorikan secara sosiologis berdasarkan prestasi sosial, ekonomi dan intelektual mereka.¹ Empat pengelompokan siswa-siswa kaya-pintar, siswa kaya-bodoh, siswa miskin-pintar. Dan siswa miskin-bodoh akan muncul jika ketiga kategori dasar tersebut digunakan untuk mengkategorikan keragaman siswa.

Keempat kelompok ini berdampak pada bagaimana siswa diberi kesempatan untuk masuk ke lembaga pendidikan. Murid kaya dan cerdas bebas memilih antara sekolah negeri (milik pemerintah) atau swasta. Berbeda dengan siswa kaya yang harus bersaing untuk mendapatkan beasiswa guna melanjutkan pendidikan lebih lanjut dengan menggunakan hasil prestasinya.²

Contoh lain dari anak-anak kaya dan cerdas yang masih bisa bergantung pada sumber keuangan orang tuanya. Siswa yang miskin dan bodoh mungkin memiliki sedikit peluang untuk menerima beasiswa. Tidak mungkin memisahkan pengelompokan siswa berdasarkan latar belakang sosial ekonomi dari kepemilikan kekayaan tertentu.³

¹ Sintia Margani, Nanang Martono, and Elis Puspitasari, “Potret Si Fahmi: Siswa Kaya Yang Gagal Berprestasi,” *Jurnal Sosiologi Nusantara* 7, no. 1 (July 14, 2021): 17–36, <https://doi.org/10.33369/jnsn.7.1.17-36>. h. 18

² Zulvia Trinova and Ayu Lestari Hasibuan, “Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa,” n.d.

³ Deisye Supit and Nathasya Moureen Gosal, “Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 1 (February 27, 2023): 177–82, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4557>.

Menurut Bourdieu, setidaknya ada empat modal-Modal ekonomi, sosial, budaya, dan simbolik yang berkontribusi terhadap kinerja mahasiswa di perguruan tinggi. Setiap anak memiliki modal unik, yang akan berdampak pada kebiasaan dan keberhasilan akademik. Di institusi pasca sekolah menengah, kepemilikan modal siswa mungkin memengaruhi seberapa baik mereka melakukannya secara akademis.

Sumber daya keuangan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan seperti untuk sumber belajar (buku, komputer, handphone, dan jaringan internet). Status sosial berkaitan dengan jaringan sosial yang dimiliki siswa atau jaringan pertemanan, siswa akan lebih mudah mendapatkan informasi, termasuk melalui kelompok belajar, semakin banyak jaringan sosial yang mereka miliki. Fasilitas belajar dan jaringan sosial bagi siswa dapat meningkatkan modal budaya mereka.

Mahasiswa akan mendapatkan modal simbolik berupa pengakuan atas prestasi akademiknya di perguruan tinggi ketika mereka telah memiliki modal budaya. Keempat modal tersebut pada hakikatnya saling berhubungan, sehingga kita akan berkonsentrasi pada modal sosial dan ekonomi karena keduanya telah membentuk dua modal lainnya.⁴

Tingginya biaya pendidikan saat ini sangat sulit bagi kekayaan masyarakat. khususnya keluarga miskin, untuk meningkatkan taraf pendidikan anak-anaknya. Tingkat kesejahteraan keluarga rendah akibat ketidakmampuan keluarga untuk meningkatkan taraf pendidikan.

⁴ Fadli, M. R. (2020). Peran Modal Sosial dalam Pendidikan Sekolah. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 152–161. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3363>

Anak-anak dengan orang tua yang berpendapatan tinggi sering mendapatkan dukungan dalam bentuk fasilitas dan bantuan dalam kehidupan sehari-hari mereka, memungkinkan mereka untuk berbuat lebih baik daripada anak-anak dengan orang tua yang memiliki tingkat persepsi yang lebih rendah. tetapi juga bahwa kurangnya kekayaan orang tua bukanlah faktor utama dalam prestasi akademik mereka yang buruk.⁵

Ada siswa yang berprestasi tinggi, siswa yang berprestasi sedang, dan anak yang berprestasi buruk, semuanya memiliki prestasi akademik yang berbeda. Tentu saja hal ini dipengaruhi oleh berbagai keadaan, baik internal maupun eksternal, baik itu unsur yang bersumber dari dalam maupun dari luar diri siswa itu sendiri. Kemajuan akademik ditunjukkan pada akhir setiap pelajaran.

Siswa menyadari kinerja akademik mereka yang buruk, efek positifnya adalah siswa ini akan bekerja lebih keras untuk meningkatkan kinerja mereka. Modal sosial, tingkat pendidikan orang tua, modal ekonomi, dan tingkat pendapatan orang tua. Merupakan variabel yang dapat berdampak pada prestasi akademik anak baik secara internal maupun eksternal.⁶

Setelah keluarga, sosialisasi nilai dan standar sosial sekunder. Ningrum menilai lembaga pendidikan membantu masyarakat membangun modal sosialnya. Menurut Downing, mereka yang memiliki tingkat modal sosial yang tinggi juga berpendidikan tinggi.

⁵ Henry Eryanto and Darma Rika Swaramarinda, "Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)* 1, no. 1 (March 29, 2020): 39, <https://doi.org/10.21009/JPEB.001.1.3>. h.40

⁶ Eryanto and Swaramarinda.h. 41

Sebaliknya, memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan menjadikan seseorang sebagai pemilik modal sosial yang banyak. Hal ini karena pendidikan memberi kesempatan kepada orang untuk membangun hubungan dengan berbagai kelompok sosial yang mungkin menguntungkan bagi mereka secara pribadi, Informasi dan dukungan sosial dan emosional, rasa saling percaya, mendorong perilaku yang baik, dan keuntungan lainnya adalah di antara yang disebutkan di atas.

Modal sosial dan pendidikan, di sisi lain, merupakan dua konsep yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Setelah dua keluarga, pendidikan adalah lembaga penting yang berkontribusi pada sosialisasi nilai dan standar sosial.

Ningrum menilai lembaga pendidikan membantu masyarakat membangun modal sosialnya. Menurut Downing, mereka yang memiliki tingkat modal sosial yang tinggi juga berpendidikan tinggi. Sebaliknya, memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan menjadikan seseorang sebagai pemilik modal sosial yang banyak.

Hal ini karena pendidikan memberi kesempatan kepada orang untuk membangun hubungan dengan berbagai kelompok sosial yang mungkin menguntungkan bagi mereka secara pribadi. Informasi, dukungan sosial dan emosional, rasa saling percaya, mendorong perilaku yang baik, dan keuntungan lainnya adalah di antara yang disebutkan di atas.⁷

Keberhasilan belajar mahasiswa, berkembangnya rasa kerjasama dan empati yang kuat antar sesama, serta peningkatan interaksi sosial yang ada semuanya

⁷ Muhammad Akmal Haziq Aznam and Zurinah Tahir, "Pengaruh Modal Sosial terhadap Pencapaian Pendidikan Kajian Kes di Sekolah Menengah Kebangsaan Bandar Baru Bangi" 3 (n.d.). h. 3

dipengaruhi oleh modal sosial yang sangat signifikan di perguruan tinggi. Siswa akan mendapat manfaat dari ini dan berhasil di tempat kerja.

Menurut penegasan ini, modal sosial berpengaruh terhadap keberhasilan akademik mahasiswa selain berpengaruh terhadap kualitas kelembagaan. Keberhasilan akademik dipengaruhi oleh modal sosial, yang juga mendorong inisiatif swadaya, rasa empati yang kuat, dan keterlibatan dalam organisasi.

Akses individu terhadap modal sosial memiliki pengaruh terhadap pencapaian pendidikan, seperti yang terlihat dari tingkat kelulusan yang tinggi, keterlibatan yang berhasil dalam kursus dan ujian, dan peningkatan prestasi akademik. Selain itu, tujuan masa depan, menggunakan waktu senggang di kampus, menggunakan sumber belajar, dan kegiatan lain seperti bergabung dengan organisasi mahasiswa merupakan contoh keberhasilan mahasiswa dikaitkan dengan modal sosial. Baik dosen maupun mahasiswa dapat memperoleh manfaat dari memahami hubungan antara modal sosial dan prestasi akademik untuk mengembangkan rencana dan metode masa depan yang efektif.

Modal ekonomi adalah suatu pengertian yang menggambarkan kedudukan seseorang dalam masyarakat berdasarkan apa yang dimilikinya atau melekat padanya. Dan merupakan item selanjutnya yang dihubungkan dengan modal sosial.⁸ Penerimaan sosial masyarakat dapat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi atau kondisi keuangan.

Hal ini benar karena tempat seseorang dalam masyarakat mempengaruhi hak dan kewajibannya. Orang dengan posisi sosial ekonomi yang lebih tinggi

⁸ Wuryanti, "*Hubungan Status Sosial Ekonomi Dengan Modal Sosial Siswa Sma Di Purwokerto.*" h. 24

lebih dihormati daripada orang dari kelas sosial yang lebih rendah. Menurut sudut pandang yang berbeda, memiliki kekayaan berlebih berdampak pada status sosial dan bagaimana modal sosial terbentuk. Misalnya, karena mereka adalah komunikator yang terampil, orang dengan status sosial ekonomi tinggi seringkali memiliki jaringan yang luas. Dengan kata lain, memiliki status sosial ekonomi yang tinggi memungkinkan orang memenuhi tuntutan strategis seperti pendidikan. Sementara itu, modal ekonomi, yang mencakup pendapatan keluarga dan biaya hidup mahasiswa, juga dianggap penting dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Huery menyatakan bahwa penelitian tentang orang tua yang berjuang dan kesuksesan siswa biasanya menunjukkan bahwa memiliki pendapatan orang tua yang buruk berdampak buruk bagi anak-anak. Motivasi orang tua akan mempengaruhi fleksibilitas, bakat, semangat, ketergantungan (kemampuan, ketahanan), dan ketekunan.⁹ Mahasiswa yang memiliki modal ekonomi yang baik dapat memperoleh akses ke fasilitas dan sumber daya yang lebih baik, seperti buku dan alat tulis, serta tempat belajar yang nyaman.

Modal ekonomi juga dapat mempengaruhi ketersediaan waktu mahasiswa untuk belajar. Karena mahasiswa yang tidak perlu bekerja paruh waktu dapat lebih fokus pada studi mereka. Status sosial ekonomi orang tua yang dianggap sebagai modal belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.¹⁰

⁹ Ahmad Juhaidi, "*Siswa dari Keluarga Tidak Mampu di Sekolah Swasta, Mungkinkah Bersaing dengan Anak Orang Kaya?*", (Pascasarjana UIN Antasari: 2019), h. 13.

¹⁰ Ahmad Juhaidi. h. 17

Konsep islam mengajarkan bahwa tolong menolong dalam kebaikan dan takwa, yang merupakan salah satu bentuk modal sosial. Hal ini tampak dalam Al-Quran surat Al-Hujurat ayat 10, yang menyatakan bahwa:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ
تُزَحَّمُونَ

Dari ayat diatas sangatlah berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu dalam hal hubungan antara modal sosial, modal ekonomi, dan prestasi akademik mahasiswa. Keluarga, teman dan dosen yang suportif dapat memberikan motivasi dan bantuan yang sangat berharga untuk mencapai prestasi akademik. Ayat ini menekankan pentingnya persaudaraan dan saling mengenal antar manusia. Ini adalah fondasi penting dalam membangun kepercayaan dan kerjasama yang merupakan inti dari modal sosial.

Dalam beberapa dekade terakhir, hubungan antara modal sosial, modal ekonomi, dan prestasi siswa semakin menarik perhatian sebagai isu studi. Jejaring sosial, standar sosial, dan cita-cita sosial yang dimiliki oleh orang atau kelompok tertentu dikenal sebagai modal sosial.¹¹ Modal ekonomi, di sisi lain, menggambarkan aset keuangan yang dimiliki orang atau organisasi. Kedua bentuk modal ini mungkin memiliki dampak langsung atau tidak langsung terhadap prestasi akademik siswa.

Di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, terdapat perguruan tinggi Islam bernama Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari. UIN Antasari, salah satu

¹¹ Muhammad Rijal Fadli, "Peran Modal Sosial dalam Pendidikan Sekolah," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (June 3, 2020): 152–61, <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3363>. h. 153

institusi terkemuka di Indonesia, menawarkan berbagai program akademik unggulan dan menghasilkan lulusan dengan keahlian di berbagai sektor. Akibatnya, penting untuk melihat variabel-variabel yang mungkin berdampak pada prestasi akademik mahasiswa di UIN Antasari.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara modal sosial, modal ekonomi, dan prestasi akademik mahasiswa. Devanda Vicky Marceylla menemukan apabila tingkat pendidikan orang tua berpengaruh dengan signifikan dan positif terhadap prestasi belajar.¹²

Jeverson Taluke dkk yang meneliti Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. Temuan penelitian ini penelitian tentang status sosial ekonomi orang tua terhadap keberhasilan mahasiswa cukup baik yang diukur dengan Pekerjaan, Pendapatan Dan Kekayaan Orang Tua.¹³

Roza Susanti yang meneliti Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. Temuan penelitian ini Kondisi sosial ekonomi kaitannya dengan status sosial ekonomi itu sendiri dengan kebiasaan hidup sehari-hari individu atau kelompok.¹⁴

Fathur Rahman Khoirurroziqin yang meneliti Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Temuan penelitian ini menunjukkan Status sosial

¹² Devanda Vicky Marceylla and Wasposito Tjipto Subroto, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Ipk Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unesa" 09 (2021).

¹³ Jeverson Taluke and Lisbeth Lesawengen Evie A. A. Suwu, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Di Desa Buo Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat" 06 (2021).

¹⁴ Roza Susanti, "Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar" 12 (2021)

ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks prestasi mahasiswa.¹⁵

Anita Sunelvia Dewi dkk. Yang meneliti “Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”. Temuan penelitian ini Kondisi ekonomi keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.¹⁶

Kebanyakan dari penelitian tersebut dilakukan di luar Indonesia dan pada universitas-universitas yang berbeda. Untuk mengetahui keterkaitan antara modal sosial, modal ekonomi, dan prestasi akademik mahasiswa UIN Antasari. Penelitian ini akan menggunakan UIN Antasari sebagai studi kasus. Untuk meningkatkan pengetahuan kita tentang unsur-unsur akademik yang mempengaruhi prestasi mahasiswa di Indonesia, penelitian ini akan menjadi sangat penting. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan saran dan rekomendasi untuk UIN Antasari dan institusi lain di Indonesia tentang bagaimana meningkatkan kualitas pengajaran dan mendukung prestasi akademik bagi mahasiswa. Dari pemaparan di atas, diketahui betapa pentingnya dan berpengaruhnya modal sosial dan modal ekonomi terhadap prestasi akademik mahasiswa di UIN Antasari.

¹⁵ Fathur Rahman Khoirurroziqin, “Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya” JUPE Vol 08 Nomor 03 Tahun 2020, 80 - 85

¹⁶ Anita Sunelvia Dewi, Puji Ariani and Azimah Dianah “Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh” JURNAL EKONOMI DAN BISNIS SYARIAH, Vol. 4, NO. 1, 2020

Berdasarkan hasil pemikiran yang dilakukan penulis meneliti untuk mengkaji lebih jauh dan melakukan penelitian dengan judul “Korelasi Modal Sosial dan Modal Ekonomi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Uin Antasari”.

B. Defenisi Istilah

1. Hanifan mengklaim bahwa hubungan interpersonal dan kerjasama yang erat antara anggota kelompok sosial seperti teman dan keluarga merupakan contoh dari modal sosial. Modal sosial merupakan suatu karakteristik yang ada di dalam organisasi sosial, seperti kepercayaan, norma, dan jejaring/jaringan yang bisa memperbaiki efisiensi masyarakat dengan memfasilitasi aksi-aksi yang terkoordinasikan. Modal sosial lebih menekankan pada hubungan antar manusia yang terlihat dari adanya proses relasi dan interaksi diantara pihak-pihak yang terlibat dan modal manusia ditekankan pada kemampuan manusia dalam mengelola diri agar menjadi pribadi yang berkualitas yang ditunjukkan dalam realitas kerja yang diukur melalui kemampuan pengetahuan, sikap, ketrampilan dan lain-lain.¹⁷
2. Modal ekonomi adalah status seseorang dalam masyarakat ditentukan oleh apa yang dimilikinya atau terkait dengannya.¹⁸ Berdasarkan pendapatan,

¹⁷ Fatkhan Munif, “Pengembangan Madrasah melalui Modal Sosial,” *Jurnal Kependidikan* 8, no. 1 (May 29, 2020): 84–98, <https://doi.org/10.24090/jk.v8i1.5133>. h 91

¹⁸ Wuryanti, “Hubungan Status Sosial Ekonomi Dengan Modal Sosial Siswa Sma Di Purwokerto.”h 24

pendidikan, dan pekerjaan, status sosial ekonomi adalah gabungan penilaian ekonomi dan sosiologis secara keseluruhan dari pengalaman kerja seseorang dan status ekonomi dan sosial mereka dalam hubungannya dengan orang lain.¹⁹ Pendapatan rumah tangga, pekerjaan pencari nafkah, dan pendapatan gabungan dibandingkan dengan individu ketika kualitas pribadi mereka dievaluasi semuanya diperhitungkan saat menentukan status sosial ekonomi keluarga. Usia dan peringkat sosial dalam masyarakat (termasuk koneksi lingkungan, afiliasi, dan pandangan sosial keluarga)²⁰, Keluarga dengan status sosial ekonomi yang tinggi sering memiliki sukses lebih dalam mempersiapkan anak-anak mereka untuk sekolah karena mereka biasanya memiliki akses lebih luas ke sumber daya, untuk mempromosikan, mengeksplorasi dan mendukung mental anak-anak muda dan perkembangan fisik.

3. Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai mahasiswa selama proses pembelajaran.²¹ Karena pengetahuan akademik merupakan proses belajar yang melibatkan kegiatan belajar, tugas, dan penilaian, maka prestasi belajar merupakan salah satu komponen prestasi akademik. Keberhasilan akademik mahasiswa dinilai di perguruan tinggi menggunakan indeks nilai yang berkisar antara 0,00 hingga 4,00. Nilai rata-rata mata kuliah yang dipelajari digunakan untuk menghitung indeks prestasi akademik. Indeks dan konteks pencapaian setiap semester. Nilai rata-rata semester (IPS), yang didasarkan pada nilai

¹⁹ Muliyadi Jaya, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta" 2 (2020). h 272

²⁰ Jaya. h 272

²¹ devi Ratih Retnowati, Ach Fatchan, And I Komang Astina, "Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang," n.d.h.522

mata kuliah akhir untuk setiap semester, merupakan ukuran prestasi akademik. Grade Point Average (GPA) adalah nilai rata-rata yang diperoleh dari semua nilai mata kuliah.²²

C. Rumusan Masalah

1. Apakah modal sosial berkorelasi dengan prestasi mahasiswa UIN Antasari?
2. Apakah modal ekonomi berkorelasi terhadap prestasi mahasiswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterkaitan antara modal sosial dan prestasi mahasiswa di UIN Antasari.
2. Untuk mengetahui apakah modal ekonomi berkorelasi terhadap prestasi mahasiswa.

E. Signifikansi Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memiliki manfaat teoritis dan praktis bagi peneliti dan item yang diteliti.²³

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis untuk penelitian ini dapat diharapkan menjadi suatu referensi tentang korelasi modal sosial dan ekonomi terhadap prestasi akademik.

2. Manfaat Praktis

²² Zahra Kharisma Sangha, "Komparasi Algoritma ELM dan Backpropagation Untuk Prediksi Prestasi Akademik Mahasiswa" 2 (2022).h. 2

²³ Sinta Dyana Santi, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xii Ips Sma N 1 Karang Tengah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2008/2009," n.d. h. 5

Mahasiswa, dosen, kampus, dan peneliti adalah beberapa kelompok yang memperoleh manfaat praktis dari studi ini. Empat keunggulan konkrit berikut ini akan diuraikan :

a. Bagi mahasiswa

Keuntungan dari penelitian ini adalah membuat mahasiswa menyadari hubungan antara keberhasilan akademik mereka dan modal sosial dan ekonomi mereka, sehingga mahasiswa dapat menilai dan merasakan korelasi dari ke tiga variabel tersebut.

b. Bagi dosen

Sebagai pengetahuan bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, meningkatkan pemahaman dosen tentang keterkaitan antara modal sosial dan ekonomi dengan prestasi akademik mahasiswa, serta memberikan informasi bagi dosen agar dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat.

c. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang penelitian ini dan menjadi lebih mengetahui materi yang berkaitan dengan hubungan antara modal sosial dan ekonomi dengan prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi dengan mengikuti penelitian ini, yang diharapkan dapat menjadi sarana untuk mendapatkan wawasan tentang sosial dan modal ekonomi dalam pendidikan.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Muliyadi Jaya. “*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta*”²⁴

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa situasi sosial ekonomi yang stabil dalam banyak hal mencerminkan keluarga dalam ambisi siswa untuk sukses akademik. Daya tarik pendidikan orang tua kepada anak-anak mereka sangat penting. Siswa berprestasi lebih baik berkat teknologi informasi dan fasilitas lainnya, dan mereka berhasil di sekolah menengah. Akhirnya, temuan menunjukkan bahwa posisi keuangan yang stabil, kenyamanan, dan lingkungan yang sehat untuk keluarga berkontribusi pada prestasi akademik anak yang baik.

2. Kurniawati dkk. “*Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fkip Ekonomi Universitas Syiah Kuala*”²⁵

Menurut temuan studi tersebut, perhatian belajar siswa mendapat skor rata-rata 3,35. Prestasi belajar siswa dengan demikian tergolong tinggi. Selain itu, berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki status sosial ekonomi Rp 1.500.000 per bulan atau 52,63%. Konsekuensinya, persepsi orang tua terhadap ekonomi dinilai sangat buruk. Prestasi mahasiswa FKIP Ekonomi angkatan 2016, 2017 dan 2018 tergolong tinggi dari data yang didapatkan hasil rata-rata IPK mahasiswa sebesar 3,35 maka dapat dikatakan pendapatan ekonomi orangtua tidak

²⁴ Jaya, “*Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta*.”h. 277

²⁵ Kurniawati, Zakaria, Sakdiyah, “*Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fkip Ekonomi Universitas Syiah Kuala*” (Jurnal Ilmiah Masiswa Pendidikan Ekonomi), 2 (1) (2020) h. 3-4

berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa FKIP Ekonomi Universitas Syiah Kuala.

3. Eryanto dan Swarmarinda. “Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”²⁶ Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal budaya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam penelitian ini variabel-variabel modal budaya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua mampu menjelaskan variasi prestasi akademik mahasiswa sebesar 15% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.
4. Zulvia Trinovadkk. “Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Siswa” Hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi peserta didik kelas VIII di SMPN 11 Padang. Hasil data penelitian membuktikan bahwa prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMP N 11 Padang dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua mereka.
5. Lilis Nur Chotimah dkk.” Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa” Berdasarkan hasil penelitian data dan pembahasan yang telah dilakukan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh status sosial

²⁶ Eryanto and Swarmarinda, “*Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.*”h. 58-59

ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember yaitu sebesar 77,3% .Jadi status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Jember.²⁷

G. Hipotesis Penelitian

1. H1: Modal sosial berhubungan dengan prestasi akademik.
H0: Modal sosial tidak berhubungan dengan prestasi akademik
2. H2: Prestasi akademik mahasiswa dengan modal ekonomi berhubungan secara signifikan.
H0: Prestasi akademik mahasiswa dengan modal ekonomi tidak berhubungan secara signifikan.

H. Asumsi Penelitian

Latar belakang ekonomi dan modal sosial akan berhubungan dengan prestasi mahasiswa karena berhubungan dengan prestasi. Studi-studi telah membuktikan bahwa siswa dari keluarga miskin akan cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih rendah dari kawan mereka dari keluarga kaya.

²⁷ Lilis Nur Chotimah, Hety Mustika Ani, and Joko Widodo, "PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA," *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial* 11, no. 2 (January 2, 2020): 120, <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6457>.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini berdasarkan buku pedoman karya tulis ilmiah UIN Antasari Banjarmasin yang terdiri dari:

BAB I pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian, asumsi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II kajian teori dan kerangka pikir yang memuat tentang modal sosial dan modal ekonomi terhadap prestasi akademik mahasiswa, yang mencakup pengertian, dan indikator. Modal ekonomi yang mencakup indikator dan faktor-faktor yang mempengaruhi modal ekonomi. Prestasi akademik yang mencakup faktor-faktor dan indikator prestasi akademik.

BAB III metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.